



LOMBA SENI SUSUN BATU

Meriahkan Gelar Potensi Wisata Code

LOMBA seni menyusun batu kali mampu memberi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Baik saat peserta sedang menata batu maupun lomba telah selesai. Batu-batu yang sudah tertata pun bisa menjadi latar belakang berselfi-ria. Hal ini dapat dirasakan saat digeber lomba seni susun batu di Sungai Code kawasan Cokrodiningratan Jetis Yogya, Minggu (14/10), salah satu rangkaian Gelar Potensi Wisata Kali Code.

Pada kesempatan tersebut Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengungkapkan, memberi apresiasi tersendiri adanya sinergi dari beberapa pihak sehingga terlaksana beberapa rangkaian acara di Kampung Wisata Kali Code Cokrodiningratan. Selain lomba seni susun batu, kegiatan menarik lainnya seperti lomba memasak ikan, workshop topeng, bazar dan pentas seni.

"Kegiatan seperti ini penting dilaksanakan secara rutin, karena termasuk bagian dari meningkatkan kemandirian Kampung Wisata maupun untuk memancing wisatawan datang ke kawasan sini. Suatu saat perlu dibuat juga paket-paket wisata,

misalnya gowes, lari ataupun jalan-jalan melewati sepanjang Sungai Code. Namun perlu disiapkan dahulu akses jalan-jalannya," papar Heroe sebelum memukul gong guna membuka rangkaian acara tersebut.

Ditambahkan, pengelola Kampung Wisata Kali Code Cokrodiningratan perlu juga menggandeng pihak-pihak hotel dan resto seperti yang ada di kawasan Kecamatan Jetis. Ketika pihak hotel maupun resto bisa menjadi ujung tombak pemasaran, diharapkan memberi banyak dampak positif, misalnya menambah lama tinggal wisatawan. Suatu hal menggembirakan juga, jika pihak hotel dan resto berkenan mengambil beberapa makanan

tradisional yang dibuat warga menjadi menu harian.

Sementara itu Ketua Panitia Kegiatan Totok Pratopo yang juga aktivis kampung wisata setempat menjelaskan, peserta lomba seni susun batu ada 30 kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari tiga orang). Hanya saja yang berhasil menata batu di aliran sungai sampai selesai atau sesuai jatah waktu ada 18 kelompok. Sebagai tim juri terdiri dari Dr Ir M Sulaiman (Dosen UGM), Teguh Sosialiswanto (Seniman Sanggar Bambu) serta Hj Aida Ratu Paksi SE (Seniman/Komunitas Gotongroyong).

"Rangkaian kegiatan seperti ini rencananya akan kami gelar secara rutin. Selain ada lomba-lomba dan pentas seni, ada juga bazar yang bisa mempertemukan produsen makanan-minuman maupun kerajinan dengan konsumen," ungkap Totok.

Salah satu tim juri, Hj Aida menjelaskan, dalam menyusun batu di aliran sungai membutuhkan teknik tersendiri. Tak jarang susunan batu ambruk ketika tak seimbang, terkena angin



MERAPI-SULISTYANTO

Tim juri saat menilai lomba seni susun batu.

serta aliran air sungai. Adapun beberapa kriteria penilaian lomba seni menyusun batu, antara lain stabilitas susunan batu, ke-

selarasan dengan lingkungan sungai, komposisi susunan batu dan artistik.

"Makin banyak batu bisa dis-

usun ke atas makin baik. Namun tetap ada nilai artistiknya, tak sekadar lurus mengecil ke atas," tegasnya. (Yan)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Cokrodiningratan			

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005